

Islamie han

293.1
Izh
P

LAPORAN PENELITIAN

Proyek SPP & DPP UNIVERSITAS ANDALAS

Kontrak No. : 015/PP. UA/SPP-DPP/10-91

**PERANAN 'AQIDAH (IMAN) DALAM MENGENDALIKAN
DORONGAN SEKSUAL PADA SISWA SMA NEGERI 1 PADANG
dan KAITANNYA DENGAN PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMIA**

Sipisis

CPOS0400054

Oleh : DRS. I Z H A R M A N

Fakultas Hukum



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Durat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, Maret 1992

ABSTRAKSI

Tujuan Kurikuler Pendidikan Agama Islam di SMTA adalah agar siswa dapat memahami dan menghayati ajaran Islam sehingga beriman dengan mengetahui dalil naqlinya, tekun shalat dengan menghayati hikmahnya, tekun membaca Al-Qur'an dengan memahami arti ayat-ayat tertentu, berakhlaq mulia, terbiasa - berdo'a mensyukuri nikmat, dan beramal shaleh serta menganjur kehidupan berbangsa dan bernegara" (Kurikulum S M A GBPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, hal 1).

Tujuan kurikuler tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu "Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu menadha yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. ..." (GBHN/TAB/MPR/ No. II/MPR-1988). Berdasar

Berdasarkan latar belakang tujuan Pendidikan tersebut diatas peneliti ingin meneliti dan mengetahui sejauh mana tujuan tersebut dapat dicapai khususnya "Sejauh mana fungsi 'Aqidah (Iman) yang telah ditanamkan kepada siswa dapat memimping tingkah laku seksual mereka, sehingga melahirkan siswa yang berakhlaq mulia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah swt. .

Penelitian dilaksanakan dengan memakai metode "Deskriptif, dengan pendekatan teoritis obyektif dan teknik pengolahan data dari data kuantitatif diproses menjadi data kualitatif dengan sistem tabulasi dan prosentase menuju kesimpulan umum.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada umumnya peranan 'Aqidah (Iman) yang ditanamkan lewat Pendidikan Agama Islam

kepada para siswa SMA 1 Padang telah menunjukan hasil yang mengembirakan, dalam hal ini khususnya dalam mengendalikan dorongan seksual mereka, terutama dalam menahan pandangan terhadap lawan jenis, menjaga kesucian pergaulan dengan la wan jenis, tidak melakukan hubungan seks, dan mengantisipa si melakukan onani/mastrubasi berkat peranan Iman yang me reka miliki, karena menurut pengakuan mereka melalui ang ket yang disebarluaskan, meskipun ada keinginan nafsu untuk me lakukan hal tersebut, namun mereka tidak mau melakukannya justru karena takut akan dosanya. ini berarti Iman itu pa da umumnya telah berfungsi/berperan mengendalikan dorongan seksual mereka.

I. P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Manusia dalam pandangan teori psikolo perkembangan mengalami beberapa fase pertumbuhan dan perkembangan, yaitu masa kanak-kanak, masa remaja, masa adolesen, masa dewasa dan masa tua. Kata pertumbuhan dan perkembangan mempunyai arti yang berbeda. Pertumbuhan manusia berarti pertumbuhan fisik atau jasmaniah manusia, sedangkan perkembangan berarti perkembangan manusia dilihat dari segi psikis atau rohaniyahnya.

Dalam membimbing serta membina pertumbuhan dan perkembangan manusia tersebut, pendidikan mempunyai peranan yang penting. Karena pendidikan pada hakikatnya adalah memberikan bimbingan kepada manusia agar pertumbuhan dan perkembangan pribadinya berjalan secara wajar dalam mencapai proses kedewasaannya sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Antara pertumbuhan fisik dan perkembangan jiwa, pada masa kanak-kanak, remaja dan adolesen, kadang-kadang terjadi saling tidak seimbang atau saling mandahului, terutama sekali pada masa usia remaja yaitu pada usia kira-kira antara 12 tahun sampai 19 tahun, karena masa ini dikenal dengan masa perpindahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sebab antara masing-masing kebutuhan antara kebutuhan fisik dan kebutuhan psikis (mental) saling mendesak - untuk sama-sama dipenuhi, sedangkan kadang-kadang kemampuan fisik dan mental untuk memenuhinya belum siap, karena manusia pada saat ini sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mengikuti proses bimbingan pendidikan - yang saret dengan nilai-nilai, norma-norma, serta sistem pendidikan yang sedang diterimanya.

Dalam sistem strata pendidikan, manusia pada usia antara 12 sampai dengan 19 tahun di negara kita sedang berada pada masa jenjang pendidikan Sekolah Menengah Tingkat

III. HASIL PENELITIAN

A. Memandang Lawan Jenis.

Peranan Iman dalam menahan pandangan terhadap lawan jenis yang membangkitkan dorongan seksual pada siswa S M A 1 Padang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Memandang lawan jenis.

No.	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
---	-----	-----	---	-----
1.	Dalam memandang lawan jenis:	a. selalu da- : / bertatapan pandangan de -: : ngannya yang membangkitkan:	68 : : dapat mena- : hanya kare- : na takut ka- : pada dosanya.	54,4
	: nafsu sekse saya, maka saya:	b. kadang-ka- : : dang dapat: : : menahannya:	38 : : c. tidak dapat : menahannya	30,4 19 : 15,2
---	-----	-----	-----	-----
		Jumlah		125 : 100,0

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa sebahagian besar siswa menyatakan selalu dapat menahan pandangan mereka apa bila melihat/bertatapan dengan lawan jenis karena takut akan dosanya (54,4 %), sebahagian kecil menyatakan kadang-kadang dapat menehan pandangan mereka (30,4 %), dan sedikit sekali yang menyatakan tidak dapat menahan panggannya (15,2 %). Ini bererti bahwa pada umumnya sasaran pendidikan Agama Islam telah tercapai, dilihat dalam tingkah laku seksual para siswa dalam menahan pandangan mereka terhadap lawan jenis berdasarkan Iman kepada Allah swt. .

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pada umumnya Faktor Iman telah memegang peranan dalam mengendalikan dorongan seksual siswa SMA 1 Padang. Hal ini terbukti bahwa pada umumnya mereka telah dapat menahan pandangannya melihat lawan jenis, tidak pernah bercumbu dan bermesraan dengan lawan jenis, tidak pernah sama sekali melakukan hubungan seks dan sedikit sekali diantara mereka yang terlanjur melakukan onani/mastrubasi. Hal ini menurut pengakuan mereka karena mereka merasakan takut akan dosa sebagai akibat perbuatan tersebut, tentu sebagai bukti Iman telah berfungsi dalam kehidupan mereka.

B. Saran-Saran.

1. Karena masih terdapat sebahagian kecil dari hasil penelitian diantara siswa yang belum merasakan fungsi Iman dalam mengendalikan tingkah laku seksual mereka, disarankan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini untuk memikirkannya, mungkin ada faktor X yang memerlukan penanganan khusus terhadap kasus-kasus tersebut.
2. Karena penelitian ini masih merupakan penelitian awal disarankan kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkannya lebih dalam lagi, sehingga dapat hasil yang lebih baik dimasa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, PT Intermasa Jakarta, 1986.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum S M A Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam, 1987.
- Yusuf, Al-Qardawi, DR. Iman dan Kehidupan, Bulan Bintang Jakarta, 1988.
- Crow Lester Ph.D, Crow Alice. Ph.d. Educational Psychology, Terjemahan Drs. Kasijan, Dina Ilmu, Surabaya, 1984.
- Lindgren Hendry Cly, Educational Psychology in the Classroom, Wiley International Edition, USA, 1972.
- Sumadi Suryabrata, Drs.MA,Ed.S.Ph.D., Psikologi Pendidikan, Rajawali Jakarta, 1984.